

BAB IV

IMPLEMENTASI RISET PEMASARAN PT. PERKEBUNAN

NUSANTARA XI (PERSERO)

4.1 Hasil Survey Di PTPN XI

Tabel 4.1 Hasil Survey

| BULAN | HARGA RENCANA | HARGA REALISASI | KUANTA |
|--------------|----------------------|------------------------|---------------|
| Jan-09 | 4.700.000 | 4.824.091 | 8.000 |
| Feb-09 | 4.700.000 | - | - |
| Mar-09 | 4.700.000 | - | - |
| Apr-09 | 4.700.000 | - | - |
| Mei-09 | 4.700.000 | 5.951.265 | 4.850 |
| Jun-09 | 4.700.000 | 6.412.551 | 15.950 |
| Jul-09 | 4.700.000 | 5.826.822 | 102.850 |
| Agust-09 | 4.700.000 | 6.540.793 | 87.752 |
| Sep-09 | 4.700.000 | 7.377.273 | 500 |

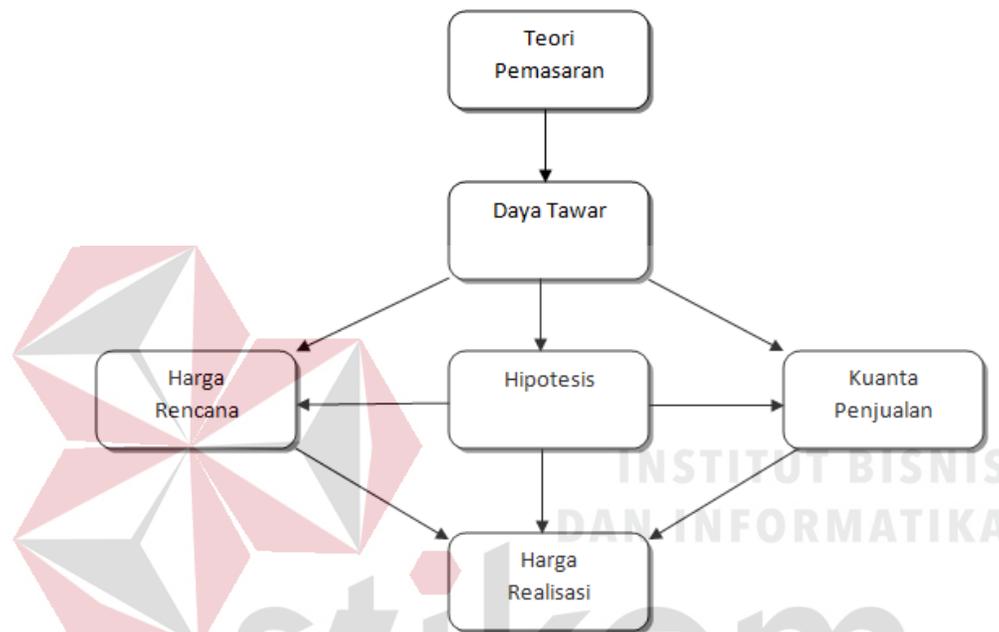
| | | | |
|----------|-----------|-----------|--------|
| Okt-09 | 4.700.000 | - | - |
| Nop-09 | 4.700.000 | - | - |
| Des-09 | 4.700.000 | - | - |
| Jan-10 | 7.273.000 | - | - |
| Feb-10 | 7.273.000 | - | - |
| Mar-10 | 7.273.000 | 6.427.273 | 100 |
| Apr-10 | 7.273.000 | 6.486.364 | 100 |
| Mei-10 | 7.273.000 | - | - |
| Jun-10 | 7.273.000 | 6.567.619 | 9.200 |
| Jul-10 | 7.273.000 | 7.024.492 | 21.400 |
| Agust-10 | 7.273.000 | 7.769.537 | 33.308 |
| Sep-10 | 7.273.000 | 8.014.675 | 49.250 |
| Okt-10 | 7.273.000 | 8.373.091 | 5.000 |
| Nop-10 | 7.273.000 | - | - |
| Des-10 | 7.273.000 | - | - |

| | | | |
|----------|-----------|-----------|--------|
| Jan-11 | 7.273.000 | - | - |
| Feb-11 | 7.273.000 | - | - |
| Mar-11 | 7.273.000 | 6.427.273 | 100 |
| Apr-11 | 7.273.000 | 6.486.364 | 100 |
| Mei-11 | 7.273.000 | - | - |
| Jun-11 | 7.273.000 | 6.567.589 | 9.200 |
| Jul-11 | 7.273.000 | 7.008.180 | 21.400 |
| Agust-11 | 7.273.000 | 7.769.535 | 33.308 |
| Sep-11 | 7.273.000 | 8.014.675 | 49.250 |
| Okt-11 | 7.273.000 | 8.345.758 | 6.000 |
| Nop-11 | 7.273.000 | 8.319.667 | 31.500 |
| Des-11 | 7.273.000 | 8.394.733 | 18.900 |

Sumber data: Bagian Penjualan dan Analisa Pasar PTPN XI

4.2 Kerangka Fikir

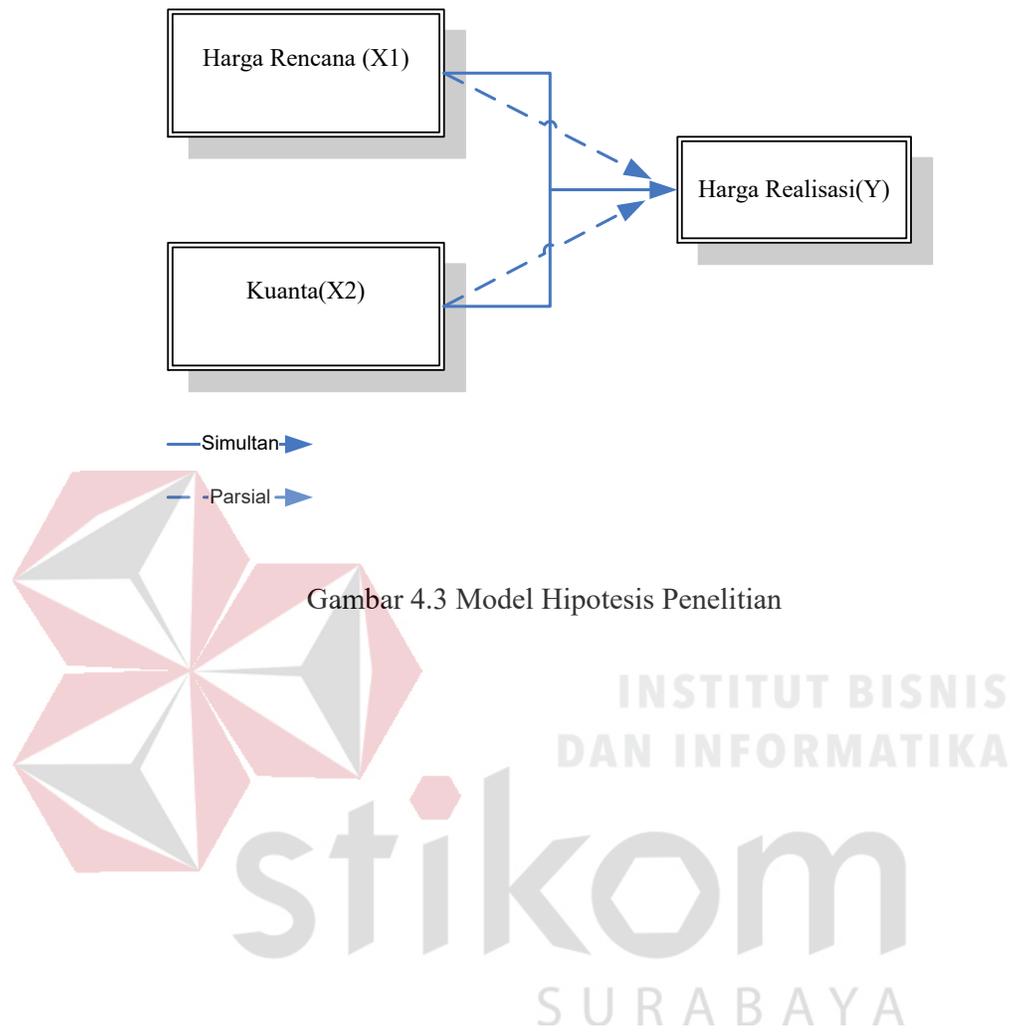
Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka Berfikir

Dalam bagan di atas ditunjukkan bahwa penelitian ini bermula dari teori pemasaran, SPSS (*statistical product and service solution*), dan hipotesis terutama yang berhubungan dengan daya tawar menawar.

Variable-variable dalam penelitian ini meliputi variable independent atau variabel bebas (X) yang terdiri dari variabel daya tawar menawar yaitu: harga rencana (X_1) dan kuantita (X_2). Variabel dependen atau variable terikat (Y) merupakan pembentukan harga realisasi. Selanjutnya berdasarkan kerangka berpikir di atas, akan digunakan model sebagai berikut:



4.3 Hasil Analisa

Hasil analisis regresi pengaruh variabel bebas (X) terhadap harga realisasi (Y) secara simultan (Uji F) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | ,552 ^a | ,304 | ,262 | 3060329,326 | ,304 | 7,223 | 2 | 33 | ,003 | 1,752 |

a. Predictors: (Constant), KUANTA, HARGA RENCANA

b. Dependent Variable: HARGA REALISASI

Sumber olah data survey dengan SPSS 18

Tabel di atas adalah koefisien determinasi R² sebesar 0,304 artinya bahwa variabel Harga Rencana dan Kuantita mampu menjelaskan terbentuknya harga realisasi sebesar 30,4% atau 30%. Sisanya, sebesar 70% adalah unsur lain.

Sementara itu dengan menggunakan tabel analisis Anova pada SPSS 18 menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 ANOVA

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1,353E14 | 2 | 6,764E13 | 7,223 | ,003 ^a |
| | Residual | 3,091E14 | 33 | 9,366E12 | | |
| | Total | 4,444E14 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), KUANTA, HARGA RENCANA

b. Dependent Variable: HARGA REALISASI

Sumber olah data survey dengan SPSS 18

Hipotesis:

H₀ : Harga rencana secara simultan berpengaruh terhadap harga realisasi.

H₁ : Harga rencana secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga realisasi.

Nilai F_{hitung} adalah 7,223 dengan nilai signifikan 0,03 < α (0,05) sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, variabel X₁ (Harga Rencana) dan X₂ (Kuantita) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Realisasi. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesis I yang menyatakan ada pengaruh variabel X₁ (Harga Rencana) dan X₂ (Kuantita) secara signifikan terhadap Harga Realisasi terbukti.

Hasil analisis regresi pengaruh variabel bebas (X) terhadap harga realisasi (Y) secara Parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Coefficients

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|---------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | | | | |
| 1 (Constant) | -244120,5072 | 2818114,630 | | -,866 | ,393 | | | | | |
| HARGA RENCANA | ,892 | ,424 | ,308 | 2,106 | ,043 | ,247 | ,344 | ,306 | ,985 | 1,015 |
| KUANTANA | 72,315 | 21,272 | ,497 | 3,400 | ,002 | ,459 | ,509 | ,494 | ,985 | 1,015 |

a. Dependent Variable: HARGA REALISASI

Sumber olah data survey dengan SPSS 18

Hipotesis:

H₀ : Kuantana secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga realisasi.

H₂ : Kuantana secara simultan berpengaruh terhadap harga realisasi.

Dengan menggunakan tabel analisis Coefficients hasil olahan dari SPSS 18 terlihat bahwa nilai T_{hitung} X₁ (Harga Rencana) adalah 0,43 > α (0,05) dan T_{hitung}

X_2 (Kuantita) adalah $0,02 < \alpha$ (0,05). Dengan demikian secara parsial hanya terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Realisasi. Variabel tersebut adalah X_2 (Kuantita) karena nilai T_{hitung} -nya lebih kecil dari α (0,05). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa dugaan harga rencana berpengaruh secara signifikan terhadap daya saing, tidak terbukti.

Hasil analisis tersebut di atas memenuhi persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2441205,072 + 0,892X_1 + 72,315X_2$$

4.4 Uji Normalitas Klasik

Digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari uji statistik sudah memenuhi persyaratan dari asumsi-asumsi klasik yang mendasari metode DLS, uji Ekonometrik meliputi:

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada

model regresi dan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

| Variabel Bebas | Tolerance | VIF | Hasil |
|----------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Harga Rencana | 0,985 | 1,015 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Kuanta | 0,985 | 1,015 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber Tabel Coefisien Regresion Analysis SPSS 18

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas

| Variabel Bebas | T | Sig t | Hasil |
|----------------|-------|-------|----------------------------------|
| Harga Rencana | 2,106 | 0,43 | Tidak terjadi Heterokedastisitas |
| Kuanta | 3,400 | 0,02 | Tidak terjadi Heterokedastisitas |

Sumber Tabel Coefisien Regresion Analysis SPSS 18

4.5 Pembahasan Analisa

Perusahaan harus mempunyai daya tawar yang sesuai untuk bisa bertahan hidup dan bereksistensi. Daya tawar perusahaan tidak lain adalah pada pembentukan harga realisasi. Pembentukan harga realisasi ini dipengaruhi oleh

beberapa faktor yang diantaranya adalah harga rencana dan kuantita penjualan. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa kedua faktor tersebut mampu menjelaskan pembentukan harga realisasi sebesar 30,4%.

Melalui uji analisa statistik data yang diperoleh dari perusahaan, keduanya secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga realisasi. Namun secara parsial hanya satu faktor saja yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan harga realisasi, yaitu kuantita. Dengan demikian, dugaan bahwa harga rencana penjualan yang paling berpengaruh terhadap pembentukan harga realisasi, dalam penelitian ini tidak terbukti.

Harga realisasi masih bergantung pada faktor kuantita penjualan. Harga rencana, masih menjadi faktor pembantu kedua untuk menyokong harga realisasi. Hal ini bukan berarti bisa ditarik implikasi merupakan kegagalan pembentukan harga rencana dalam membentuk harga rencana. Namun, proses penentuan harga rencana masih membutuhkan analisa yang sesuai dengan pasar agar dapat digunakan untuk penyokong pembentukan harga realisasi. Hasil temuan penelitian kali ini adalah, bahwa pada saat lelang untuk penentuan harga realisasi masih memperhitungkan akan kualitas setiap hasil produksi gula per pabrik gula milik PTPN XI.

PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) yang menjadi obyek penelitian, masih belum mampu menemukan manfaat analisa pasar yang signifikan akan pembentukan harga realisasi. Namun mereka juga mempunyai harapan dan kepercayaan tinggi terhadap pembeli dan supplier (petani tebu). Artinya, penjualan dan analisa pasar sama sekali tidak menolak hadirnya mekanisme

pembentukan harga realisasi yang sesuai dengan pembeli, *supplier*, serta pangsa pasar. Mereka hanya membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan merasakan benar manfaat dari analisa pasar.

PTPN XI bisa mempunyai daya tawar di lingkungannya lebih banyak dikarenakan faktor pelayanan yang memuaskan. Partisipasi pegawai, kinerja pegawai, memberikan kepuasan tersendiri terhadap pembeli dan *supplier*. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa pelayanan yang baik dan berdedikasi tinggi mampu memberikan sumbangan yang paling tinggi dalam membentuk daya tawar harga realisasi.

Pelayanan masih menjadi primadona pada setiap unit yang berhubungan dengan penjualan. Kesuksesan sebuah perusahaan baik yang bergerak dalam dunia bisnis bergantung pada pelayanan. Dalam kasus ini, terbukti bahwa harga rencana dan kuantitas hanyalah sebatas pedoman untuk membantu menentukan pasar namun tidak kepada kepuasan serta loyalitas pembeli untuk melakukan transaksi pembelian gula di PTPN XI. Ia belum menjadi sumber utama peningkatan daya tawar harga realisasi. Hal ini lebih dikarenakan bahwa pelayanan lebih mengutamakan *service* dan *human touching*. Harga rencana yang terbentuk dari RKAP belum menjadi jawaban atas kepuasan pelanggan dalam kasus ini. Kepuasan pelanggan hanya didapatkan ketika pelanggan mendapatkan *service* atau pelayanan yang baik. Pembeli tidak menampikkan akan pentingnya harga realisasi sebelumnya untuk membantu mereka dalam pencarian informasi gula. Namun dalam kasus ini, pelayanan dari pegawai PTPN XI menjadi kunci utama membentuk daya tawar harga realisasi.